BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian *Pre Eksperimental Design* yaitu penelitian eksperimen yang prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol secara non random sehinggal hasil eksperimen masih dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest posttest*. Pelaksaan penelitian pada kelompok eksperimen awal adalah kelompok atau subjek diberi test awal atau *pretest* sebelum pemberian *bussy book* terhadap motorik halus, kemudian diberikan eksperiment berupa arahan tentang penggunaan *busy book* kemudian diberikan tes akhir atau *posttes*t untuk menganalisa pengaruh *busy book* terhadap motorik halus.

Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti dibawah ini

O_1	**X**	**O_2**

Gambar 3 Desain Penelitian

Keterangan

O_1 = Observasi 1 (*pretest*)

O_2 = Observasi 2 (*posttest*)

X = Intervensi/Perlakuan (Pemberian *busy book*)

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Tanzeh & Arikunto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid yang berusia 4-5 tahun di TK IT Raihanah Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dengan jumlah 26 anak.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2018). Menurut Sugiyono (2020) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus menurut Supranto J (2000):

Rumus Federer =

$$\boxed{(t-1)(r-1) \geq 15}$$

Keterangan:

t = Jumlah intervensi

r = Sampel/kelompok

Maka dapat di hitung sebagai berikut:

$(t - 1)(r - 1) \geq 15$

$(1 - 1)(r - 1) \geq 15$

$(r - 1) \geq 15$

$(r) \geq 15 + 1$

$(r) \geq 16$

Berdasarkan hasil penghitungan rumusan sampel diatas maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 16 responden dan ditambah 10% jadi 18 responden. Dalam penelitian ini akan diambil sampel sejumlah 18 anak usia 4-5 tahun yang akan diberikan *busy book*.

3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik dalam menentukan sampel sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *non probability sampling* menggunakan sampel bukan secara acak atau non random. Teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Anak usia 4-5 tahun yang bersedia menjadi responden
2) Anak usia 4-5 tahun yang sehat
3) Anak usia 4-5 tahun yang bersedia belajar menggunakan *busy book*
4) Anak usia 4-5 tahun yang tidak alergi menggunakan *busy book* yang terbuat dari kain flannel.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1) Anak usia 4-5 tahun yang tidak mengikuti rangkaian proses kegiatan penelitian sampai selesai
2) Anak usia 4-5 tahun yang memiliki penyakit psikologis
3) Anak usia 4-5 tahun yang secara klinis memiliki kelainan neurologis

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di TK IT Raihanah Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer yang diukur secara langsung kepada responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui responden atau sebjek. Cara pengumpulan data dalam penelitian dengan pengukuran langsung pada responden. Untuk memperoleh data yang objektif dan valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis tentang gejala-gejala yang diselidiki dengan prosedur terstandar. Metode observasi digunakan untuk melihat dan mengamati aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan *Busy Book* TK IT Raihanah Kabupaten Pesawaran.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa lembar observasi yang digunakan peneliti guna mengetahui sikap dan tingkah laku anak selama kegiatan berlangsung serta perubahan yang timbul.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penanya dan penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara (*interview guide*). Wawancara adalah sebuah proses di mana peneliti menyakan pertanyaan yang ada di dalam daftar pertanyaan kepada respoden.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru kelompok TK IT Raihanah mengenai hasil refleksi setelah tindakan pembelajaran dilakukan dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam menerapkan metode pembelajaran dengan permainan *busy book* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencatat suatu informasi yang nyata berupa dokumen, catatan, dan laporan tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi penelitian ini berupa bukti foto saat penelitian berlangsung, mulai dari wawancara dengan kepala sekolah dan saat tindakan penelitian di kelas dll. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan

pembelajaran menggunakan permainan *busy book*.

2. Prosedur pengumpulan data

a. *Pretest*

1) Responden mengikuti pembelajaran di TK IT Raihanah.
2) Anak yang termasuk dalam kriteria dan terpilih menjadi sampel yang akan diberikan intervensi/perlakuan.
3) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian dilanjutkan dengan membuat persetujuan *(informed consent)* dilakukannya penelitian kepada orang tua/wali responden.
4) Peneliti melakukan tes awal sebelum diberikan intervensi dengan mengisi lembar observasi.

b. Pemberian *Busy book*

1) Mempersiapkan responden.
2) Memberikan responden *busy book* dan mengarahkan responden dalam menggunakan *busy book*.
3) Pelaksanaan dilakukan di lokasi tempat responden berada.

c. *Posttest*

1) Setelah diberikan arahan menggunakan media *busy book*, responden melakukan kegiatan dalam *busy book* sendiri untuk mengetahui apakah responden dapat melakukan kegiatan dalam media *busy book* dengan baik atau tidak.
2) Kemudian peneliti menilai di lembar observasi setelah dilakukan pemberian *busy book* atau tes akhir.

d. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk melihat perkembangan motorik halus anak.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Tahap pengelolaan data terdiri dari:

a. *Editing*

Pada penelitian ini, proses *editing* yang telah dilakukan peneliti adalah menjumlahkan dan melakukan pemeriksaan ulang data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Scoring*

Penilaian terhadap item-item yang telah diisi oleh responden dilakukan melalui proses pemberian skor. Skoring ini diterapkan pada variabel keterampilan motorik halus anak sebelum dan sesudah menggunakan *busy book*. Dalam penelitian ini, terdapat enam aspek penilaian, yaitu:

Membuat berbagai macam garis (vertical, horizontal, miring kanan dan kiri, dan lingkaran), menjiplak berbagai bentuk dengan berbagai media, mengkoordinasikan mata dan tangan dengan gerakan yang rumit, misalnya memasukkan tali sepatu kedalam lubang, melakukaan berbagai bentuk manipulative menciptakan bentuk (menganyam), menyelesaikan berbagai seni dengan menggunakan berbagai media (meronce), menarik dan membuka resleting, anak dapat menarik dan menempel mainan

Selanjutnya, hasil penilaian dikelompokkan ke dalam empat kategori, yaitu:

Belum Berkembang (BB): jika memperoleh skor antara 5-9

Mulai Berkembang (MB): jika memperoleh skor antara 10-14

Berkembang Sesuai Harapan (BSH): jika memperoleh skor antara 15-19

Berkembang Sangat Baik (BSB): jika memperoleh skor antara 20-24

c. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan data yang telah dikumpulkan kedalam *master table* atau data base komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Peneliti mengentri data dari hasil observasi dan kuesiner kemudian dimasukkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak kemudian dilakukan pembenaran atau koreksi.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. (Notoatmodjo, 2018). Untuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata – rata hitung *mean* yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x : rata-rata

n : ukuran data

xi : data ke-i

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *busy book* terhadap perkembangan motorik halus anak usi 4-5 tahun.

Sebelum dilakukan uji analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Shapiro-Wilk* yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi yang <50 sampel, hal ini harus dilakukan untuk menentukan hasil ukur yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *dependen T-test (paired T-test)* dengan syarat data berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji statistik *dependen T-test (paired T-test)* sebagai berikut:

1) Jika p-value < nilai alpha (0,05) maka (Ha) diterima
2) Jika p-value ≥ nilai alpha (0,05) maka (Ha) ditolak

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka uji statistiknya harus diganti dengan *wilcoxon* yang merupakan *nonparametric test.* Rumus uji *wilcoxon sign rank* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan: T=Jumlah rank dengan tanda paling kecil

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4} \quad \text{dan} \quad \sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

(Cooper & Schindler, 2014:613)

F. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat persetujuan dari pihak kampus Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan mendapatkan surat izin yang diserahkan kepada pihak TK IT Raihanah Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian. Seluruh proses pelaksanaan penelitian, termasuk pengumpulan data dari responden, telah mendapat persetujuan etik dari Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, dengan nomor: 008/Perst.E/KEPK-TJK/II/2025. Peneliti menjamin kerahasiaan data partisipan, serta memastikan bahwa partisipasi dilakukan secara sukarela dengan memperoleh izin tertulis dari orang tua atau wali anak. Semua informasi yang diperoleh digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah – masalah etika penelitian meliputi:

1. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian atau informasi yang telah diberikannya tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan

subjek dalam bentuk apapun.

2. Hak untuk Ikat dan Tidak Menjadi Responden

Responden memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak dalam penelitian ini (*autonomy*).

3. *Informed Consent* (Informasi untuk Responden)

Sebelum melakukan tindakan, keluarga diberitahu tentang maksud, tujuan, manfaat dan dampak dari tindakan yang akan dilakukan.

4. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Menggunakan inisial nama pada lembar pengumpulan data.

5. *Confientiality* (Kerahasiaan Informasi)

Seluruh identitas dan informasi yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

6. Prinsip Bermanfaat Tidak Menimbulkan Kerugian

Manfaat bagi responden maupun orang tua adalah mengetahui informasi mengenai tahapan perkembangan motorik halus anaknya serta memberikan rekomendasi media *busy book* yang dapat menstimulasi perkembangan motorik anak. Selama penelitian tidak menimbulkan kerugian dalam bentuk apapun pada responden.